

Ethnobotany of Medicinal Plants in Gekbrong Village, Cianjur, West Java

Novia Nurul Khairunnisa¹, Maryanti Setyaningsih¹, Ranti An Nisaa^{1*}, Devi Anugrah¹

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia;

Article History

Received : March 17th, 2026

Revised : July 18th, 2026

Accepted : July 28th, 2026

*Corresponding Author: **Ranti**

An Nisaa, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia;

Email:

ranti.anisa@uhamka.ac.id

Abstract: Medicinal plants are an important component of local health practices and biodiversity-based knowledge systems. This study aims to identify medicinal plant species used by the people of Gekbrong Village, Cianjur, West Java, and to describe their plant parts, sources, preparation methods, and perceived benefits. A descriptive quantitative and qualitative approach was applied from January to March 2022 through field exploration, documentation, and interviews with community respondents selected purposively. 30 respondents were selected using purposive sampling by considering the interview results, which showed that they used medicinal plants in their daily lives. The study identified 42 medicinal plant species from 30 families, with Lamiaceae as the most represented family. Leaves were the most frequently used plant part, while boiling was the dominant preparation method. Most plants were obtained from home gardens, indicating the importance of household-level conservation of medicinal plant knowledge. These findings support the need to document local ethnobotanical knowledge and develop educational or conservation materials for younger generations.

Keywords: Ethnobotany, Gekbrong Village, Local knowledge, Medicinal plants utilization, Traditional medicine.

Pendahuluan

Etnobotani mengungkapkan hubungan antara manusia dan tumbuhan yang berasal dari interaksi yang membentuk kearifan lokal. Kearifan lokal yang membentuk budaya masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan untuk membantu kehidupan manusia sebagai bahan pangan, bahan bangunan, bahan obat, upacara atau ritual adat (Romadhon et al., 2026; Talan et al., 2026). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang bermanfaat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit (Kusumaningrum, 2020). Tumbuhan obat bisa berupa tumbuhan liar atau tanaman budidaya yang digunakan untuk pengelolaan dan pengobatan penyakit, misalnya serai, jahe, dan sirih (Nugroho & Hartini, 2021). Dalam penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan obat, cara yang paling banyak digunakan seperti menipis, merebus, dan menyeduh (Kusumaningrum, 2020).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit. Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan tumbuhan obat dengan kesuburan tanahnya (Suraida et al., 2020). Penggunaan bahan alami sebagai obat telah dilakukan sejak dahulu berdasarkan etnofarmasi yang menggunakan bahan alam sebagai obat terkait dengan penggunaannya dalam konteks kultural di masyarakat (Mulyani et al., 2020).

Kabupaten Cianjur terdiri dari 354 desa yang salah satunya yaitu Desa Gekbrong (Sosial dan Kependudukan, 2020), dengan kesejukan, keindahan yang dimiliki serta keanekaragaman yang melimpah menjadikan Desa Gekbrong ini desa yang berbasis *ecofarming* dan memiliki banyak perkebunan sayur dan buah-buahan (Febriyanto, 2020). Keadaan tersebut memudahkan masyarakat untuk membudidayakan berbagai jenis tumbuhan, di antaranya tumbuhan yang

bermanfaat sebagai obat. Keanekaragaman tumbuhan yang melimpah menjadikan kebutuhan akan obat menjadi sesuatu yang umum dan sudah terbiasa dimanfaatkan dengan baik. Meskipun zaman semakin modern, tetapi masih banyak masyarakat memilih untuk kembali ke natural atau alam.

Masyarakat desa ini tahu tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional, yang telah diceritakan secara lisan kepada mereka. Pengetahuan dan keterampilan mengolah tumbuhan obat ini harus dipertahankan sebagai salah satu kekayaan budaya di Indonesia. Namun, adanya perubahan gaya hidup, fasilitas kesehatan modern, dan generasi muda yang mulai meninggalkan praktek tradisional, pengetahuan tumbuhan ini mulai menghilang (Bhatt et al., 2023).

Apalagi pengetahuan semacam ini lebih sering diajarkan dengan lisan sehingga berpotensi mudah terlupakan (Kameswari, 2023). Untuk mencegah hilangnya pengetahuan ini, diperlukan kegiatan pencatatan sebagai salah satu bentuk menjaga tradisi. Kegiatan pendokumentasian ini juga berkontribusi pada kelestarian dan warisan alam dalam rangka konservasi keanekaragaman hayati (Sum & Ziqi, 2023). Dengan demikian, jika tercatat dengan baik, kemungkinan akan pengetahuan ini akan terus lestari dan diturunkan terkhusus pada generasi muda dan pada akhirnya akan menambah wawasan akan pemanfaatan obat modern di masa mendatang.

Bahan dan Metode

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara responden, alat dokumentasi (kamera), GPS, buku identifikasi tumbuhan atau aplikasi berbasis data botani dan kamera. Buku identifikasi yang digunakan terutama menggunakan buku – buku terkait tumbuhan obat (Dirhamsyah, 2021; Kusumaningrum, 2020; Suraida et al., 2020).

Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2022 di Desa Gekbrong Kabupaten Cianjur. Metode penelitian yang

digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menghitung jumlah famili dan anggota spesies tumbuhan obat, sumber perolehan tumbuhan, organ tumbuhan, metode pemanfaatannya, dan manfaatnya sebagai obat tertentu serta metode kualitatif dengan mendeskripsikan teknis dan prosedur pemanfaatannya di kalangan masyarakat dalam kesehariannya.

Prosedur penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

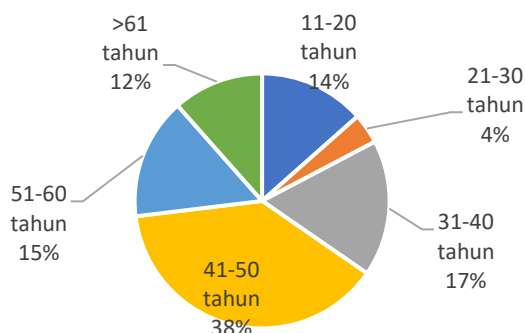
1. Persiapan penelitian yang meliputi pembuatan proposal, pembuatan instrument wawancara, serta pembuatan surat izin.
2. Observasi, melakukan observasi penelitian dengan menjelajahi lokasi penelitian.
3. Pengambilan data, melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:
 - a. Wawancara, dengan masyarakat yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya dalam memanfaatkan tumbuhan obat tradisional di lingkungan keluarga.
 - b. dokumentasi, mengambil foto tumbuhan yang tumbuh di desa Gekbrong dan digunakan sebagai obat oleh masyarakat.
 - c. identifikasi tumbuhan berdasarkan foto tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Identifikasi dengan mencocokkan ciri-ciri pada foto tumbuhan dengan berbagai referensi.

Populasi dan sampel

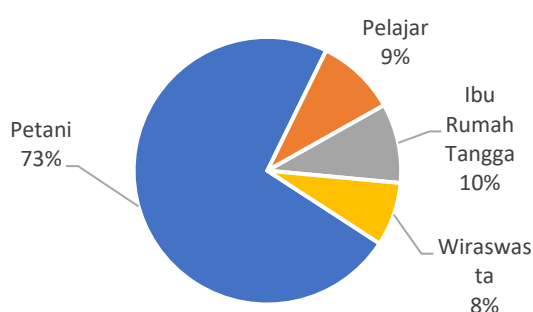
Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Gekbrong. Diperoleh 30 responden yang dijadikan sampel dengan *purposive sampling* berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya dalam memanfaatkan tumbuhan obat tradisional di lingkungan keluarga. Jumlah responden perempuan sebanyak 54% sedangkan laki-laki 46%. Umur responden terbanyak pada rentang 41-50 tahun sebanyak 38%. Umur responden pada rentang 31-40 tahun 17%, 51-60 tahun 15%, 11-20 tahun 14%, >61 tahun 12%, dan 21-30 tahun 4% (Gambar 1).

Mayoritas profesi masyarakat adalah sebagai petani sebanyak 73%, mengingat bentang alam di wilayah ini masih alami. Profesi berikutnya adalah ibu rumah tangga sebanyak 10%, pelajar 9%, dan wiraswasta 8% (Gambar

2).



Gambar 1. Umur Responden



Gambar 2. Profesi Responden

Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah jenis tumbuhan yang disebutkan, serta menghitung persentase sumber perolehan tumbuhan, organ tumbuhan yang dimanfaatkan, metode pengolahan, dan manfaat yang disebutkan responden. Rumus persentase yang digunakan adalah $P = (f/N) \times 100\%$, dengan f sebagai frekuensi jawaban responden dan N sebagai total respon atau total data pada kategori yang dianalisis (Mulyani et al., 2020).

$$\frac{\sum \text{sumber perolehan jenis}}{\sum \text{total seluruh sumber perolehan}} \times 100\% \quad (1)$$

$$\frac{\sum \text{organ tumbuhan tertentu}}{\sum \text{total tumbuhan}} \times 100\% \quad (2)$$

Persentase cara pemanfaatan tumbuhan obat menggunakan persamaan 3.

$$\frac{\sum \text{cara pemanfaatan tertentu}}{\sum \text{total tumbuhan}} \times 100\% \quad (3)$$

Persentase manfaat tumbuhan obat menggunakan persamaan 4.

$$\frac{\sum \text{manfaat tumbuhan}}{\sum \text{total Tumbuhan}} \times 100\% \quad (4)$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan identifikasi tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat, sumber perolehan, organ tumbuhan yang diolah untuk obat, cara pengolahannya, dan manfaat tumbuhan secara keseluruhan sebagai obat.

Identifikasi Tumbuhan Obat

Hasil identifikasi menggunakan berbagai referensi dan dikonfirmasi oleh dosen pengajar tumbuhan, diketahui terdapat 42 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat berasal dari 30 famili yaitu Poaceae, Begoniaceae, Piperanceae, Pandanaceae, Apiaceae, Fabaceae, Cucurbitaceae, Passifloraceae, Solanaceae, Lamiaceae, Myrtaceae, Alliaceae, Compositae, Rutaceae, Caricaceae, Euphorbiaceae, Potederiaceae, Phyllanthaceae, Liliaceae, Myristicaceae, Anacardiaceae, Asteraceae, Amaryllidaceae, Mimosaceae, Lauraceae, Ruraceae, Basellaceae, Rhamnaceae, Apocynaceae, Musaceae, dan Moringaceae. Spesies terbanyak berasal dari famili Lamiaceae (5 spesies), Euphorbiaceae (4 spesies), Solanaceae (3 spesies), Rutaceae (2 spesies), Liliaceae (2 spesies), dan Anacardiaceae (2 spesies). Famili lainnya hanya terdiri dari satu spesies saja. Persebaran spesies ini dapat dilihat pada Tabel 1. yang meliputi famili, nama spesies dan daerahnya, organ pemanfaatan, dan manfaat tumbuhannya untuk obat.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat di Desa Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat

Famili	Nama Ilmiah>Nama Daerah	Organ Tumbuhan yang Digunakan	Manfaat Tumbuhan	Referensi
Lamiaceae	<i>Plectranthus scutellarioides</i> (Jawer Kotok)	Daun	Antidiabetes, bisul, wasir, batuk berdahak	(Susilawati et al., 2016; Wakhidah & Silalahi, 2018)
	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Seluruh bagian	Batu empedu, batu	(Agatta & Putra,

Famili	Nama Ilmiah>Nama Daerah	Organ Tumbuhan yang Digunakan	Manfaat Tumbuhan	Referensi
	(Kumis Kucing)	tumbuhan	ginjal, rematik	2024; Satyaningtijas <i>et al.</i> , 2023)
Euphorbiaceae	<i>Ocimum africanum</i> (Kemangi)	Daun	Demam, gangguan pencernaan	(Marsila <i>et al.</i> , 2025)
	<i>Rosmarinus officinalis</i> (Rosemary)	Daun	Menurunkan kadar gula darah dan meringankan nyeri	(Khoerunnisa & Susilawati, 2026; Tyagi & Pal, 2017)
	<i>Mentha piperita</i> (Daun Mint)	Daun dan batang	Aroma terapi, mengurangi jerawat	(Fithria <i>et al.</i> , 2022; Suárez-Pérez <i>et al.</i> , 2026)
	<i>Sauropus androgynus</i> (Katuk)	Daun dan akar	Demam, pelancar ASI	(Septiani <i>et al.</i> , 2026; Utami <i>et al.</i> , 2026)
	<i>Manihot esculenta</i> (Singkong)	Daun, umbi	Rematik, luka, sakit kepala, diare	(Laya & Koubala, 2020)
	<i>Euphorbia heterophylla</i> (Daun Sena)	Daun dan batang muda	Memperlancar BAB	(da Silva <i>et al.</i> , 2021; Kemboi <i>et al.</i> , 2020)
	<i>Ricinus communis</i> (Jarak Pagar)	Biji, minyak, akar, dan daun	Anti radang, anti kanker, memperlancar BAB	(Elkousy <i>et al.</i> , 2021; Mohammed <i>et al.</i> , 2026)
Solanaceae	<i>Solanum lycopersicum</i> (Tomat)	Buah, akar, dan daun	Gangguan pencernaan	(Cárdenas-Castro <i>et al.</i> , 2021)
	<i>Capsicum anuum</i> (Cabai)	Buah dan daun muda	Rematik, luka, membangkitkan nafsu makan	(Sanati <i>et al.</i> , 2018)
	<i>Physalis minima</i> (Ciplukan)	Buah, daun, dan akar	Sakit kepala, sakit perut	(Lem <i>et al.</i> , 2022)
Rutaceae	<i>Citrus aurantifolia</i> (Jeruk nipis)	Buah	Batuk, demam, sakit perut	(Enejoh <i>et al.</i> , 2015; Indriyani <i>et al.</i> , 2023)
	<i>Murraya paniculata</i> (Kemuning)	Daun, bunga, dan akar	Gangguan pencernaan, keputihan	(Hardiyanti <i>et al.</i> , 2026; Saqib <i>et al.</i> , 2015)
Liliaceae	<i>Aloe vera</i> (Lidah Buaya)	Daging daun	Batuk, perawatan rambut dan wajah	(Singh <i>et al.</i> , 2026)
	<i>Cordyline fruticosa</i> (Andong)	Daun	Batuk darah, wasir berdarah, gangguan pencernaan	(Elfita <i>et al.</i> , 2019; Fouedjou <i>et al.</i> , 2023)
Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i> (Kedondong)	Buah dan daun	Gangguan pencernaan, batuk, antioksidan	(Rudiana <i>et al.</i> , 2023; Zahra <i>et al.</i> , 2024)
	<i>Mangifera indica</i> (Mangga)	Buah	Antioksidan, menurunkan resiko stroke	(Kim <i>et al.</i> , 2010; Mustafa <i>et al.</i> , 2025; Yehia & Altwaim, 2023)
Poaceae	<i>Cymbopogon nardus</i> (Sereh)	Daun, batang, dan akar	Sakit perut, sakit kepala, masuk angin	(Althurwi <i>et al.</i> , 2025; Kiani <i>et al.</i> , 2022)
Begoniaceae	<i>Begonia</i> sp. (Begonia)	Daun dan batang	Sakit kepala, demam	(Shobi & Viswanathan, 2018)
Piperanceae	<i>Piper betle</i> (Daun Sirih)	Daun	Batuk, demam, keputihan	(Kurniati <i>et al.</i> , 2022)

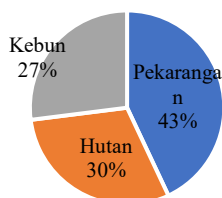
Famili	Nama Ilmiah>Nama Daerah	Organ Tumbuhan yang Digunakan	Manfaat Tumbuhan	Referensi
Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i> (Pandan Wangi)	Daun	Rambut rontok, pewangi pada makanan	(Wijayanti et al., 2025)
Apiaceae	<i>Apium graveolens</i> (Seledri)	Daun, batang, dan biji	Asam urat, rematik	(Li et al., 2019; Vaidya et al., 2025)
Fabaceae	<i>Cajanus cajan</i> (Hiris)	Daun, biji	Penyakit kuning, obat cacing, batuk	(Koutouan et al., 2023; Lin et al., 2025; Zu et al., 2010)
Cucurbitaceae	<i>Momordica charantia</i> (Pare/paria)	Buah, daun, dan akar	Demam, kencing manis, bisul	(Munawarah et al., 2023; Yanti et al., 2026)
Passifloraceae	<i>Passiflora edulis</i> (Markisa)	Buah	Sariawan	(Abboud et al., 2019; Alshammari, 2018)
Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> (Jambu biji)	Daun dan buah	Keputihan, diare, gangguan pencernaan	(Hardani et al., 2026; Manikandan et al., 2016; Zulfiana & Fatmawati, 2023)
Alliaceae	<i>Allium</i> sp. (Bawang Daun)	Daun	Antioksidan	(Iwar et al., 2024)
Compositae	<i>Cosmos caudatus</i> (Bunga Kenikir)	Daun	Gangguan pencernaan	(Juliastini et al., 2023)
Caricaceae	<i>Carica papaya</i> (Papaya)	Daun, biji, buah, akar, dan getah	Demam, malaria, memperlancar BAB	(Balsaheb et al., 2026; Yanduke et al., 2025)
Pontederiaceae	<i>Eichhornia crassipes</i> (Eceng gondok)	Daun	Bengkak, antibakteri	(Arifin et al., 2026; Qur'an et al., 2021)
Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus acidus</i> (Ceremai)	Buah	Gangguan pencernaan, pereda batuk	(Tan et al., 2020)
Myristicaceae	<i>Myristica fragrans</i> (Pala)	Selubung biji, buah, biji, dan kulit buah	Maag, gangguan pencernaan	(Suthisamphat et al., 2020)
Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i> (Bandotan/Babadotan)	Daun dan batang muda	Luka, bisul	(Sundari et al., 2025)
Amaryllidaceae	<i>Allium cepa</i> (Bawang Merah)	Umbi lapis	Batuk, obat cacing, demam pada anak	(Beigoli et al., 2021; Qurrotu Aini & Titik Mutiarawati, 2021)
Mimosaceae	<i>Mimosa pudica</i> (Putri Malu)	Seluruh bagian tumbuhan	Batu ginjal, radang lambung, sulit tidur	(Ak et al., 2023; Naldi et al., 2022)
Lauraceae	<i>Persea americana</i> (Alpukat)	Buah dan daun	Anemia, menurunkan kadar kolesterol darah	(Ekayoda et al., 2025; Obiandu et al., 2022)
Basellaceae	<i>Anredera cordifolia</i> (Binahong)	Daun	Batuk, sakit perut	(Pratiwi et al., 2025)
Rhamnaceae	<i>Ziziphus mauritiana</i> (Bidara Cina)	Daun	Mengobati luka bakar	(Sulasmi et al., 2022)
Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (Tapak Dara)	Seluruh bagian tumbuhan	Leukimia, kencing manis	(Al-Shaqha et al., 2015; Goswami et al., 2024; Sabrina et al., 2024)
Musaceae	<i>Musa paradisiacica</i> (Pisang)	Buah dan air batang	Luka bakar, sariawan	(Kundarto et al., 2020; Nofita et al., 2020)

Famili	Nama Ilmiah>Nama Daerah	Organ Tumbuhan yang Digunakan	Manfaat Tumbuhan	Referensi
Moringaceae	<i>Moringa oleifera</i> (Kelor)	Akar, daun, biji dan minyak biji	Bengkak, asam urat	(Hashim et al., 2015; Ibrahim et al., 2020; Sidauruk et al., 2026)

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat sangat beragam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat berasal dari turun temurun. Setiap daerah memiliki pengetahuan yang berbeda tentang tumbuhan obat yang diperoleh melalui pengalaman dan turun temurun. Berdasarkan Gambar 1. umur responden, pada rentang usia di atas 60 tahun lebih mengetahui dan berpengalaman dalam memanfaatkan tumbuhan obat. Hal ini dikarenakan kebiasaan hidup menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit (Pereira et al., 2016).

Sumber Perolehan Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Masyarakat desa umumnya mendapatkan tumbuhan obat ini di area pekarangan rumahnya sebanyak 43%, di hutan 30%, dan di kebun 27% (Gambar 3). Dengan memanfaatkan tumbuhan yang tumbuh di pekarangan rumah, hutan, dan kebun, secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan belajar memanfaatkan sumber alami dan kemampuan praktik di lapangan (Hidayah & Hakim, 2022).



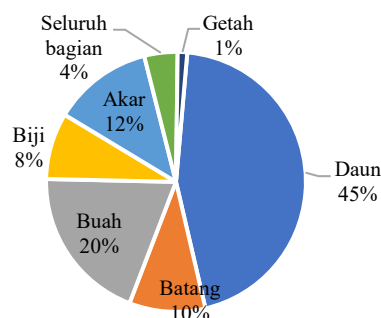
Gambar 3. Sumber Perolehan Tumbuhan Obat

Lokasi perolehan tumbuhan obat, mayoritas mendapatkannya di sekitar pekarangan rumah sebanyak 43%. Pekarangan dapat menjadi sumber tanaman dan tempat bersosialisasi antar keluarga dan masyarakat. Hal ini disebabkan fakta bahwa masyarakat umum telah mengetahui bahwa tumbuhan ini dapat

digunakan sebagai obat berdasarkan pengalaman yang diwariskan dari generasi ke generasi (Silalahi, 2019).

Organ Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Berdasarkan Gambar 4. sebanyak 45% masyarakat memanfaatkan daun untuk dijadikan obat, 20% menggunakan buah, 12% menggunakan akarnya, 10% menggunakan batang, 8% menggunakan biji, 4% menggunakan seluruh bagian tumbuhan, dan 1% menggunakan getah. Organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat yang paling sering digunakan secara beturut-turut adalah daun, buah, akar, batang, biji, seluruh bagian, dan getah. Kelangsungan hidup tumbuhan tidak terpengaruh oleh penggunaan daun sebagai obat (Jafar & Djollong, 2018). Bagian tumbuhan yang boleh digunakan untuk pengobatan hanyalah akar dan batang. Hal ini dikarenakan penggunaan bagian tersebut dapat mematikan tumbuhan (Mulyani et al., 2020).

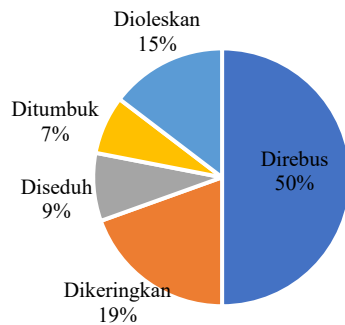


Gambar 4. Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat

Cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat dengan metode 50% direbus, 19% dikeringkan, 15% dioleskan, 9% diseduh, dan 7% ditumbuk (Gambar 5.). Cara pemanfaatan

tumbuhan obat oleh mayoritas masyarakat memanfaatkan dengan metode berturut-turut direbus, dikeringkan, dioleskan ataupun ditempelkan, diseduh, dan ditumbuk. Cara pengolahan tumbuhan obat sebagian besar direbus karena masih sederhana yang sesuai ajaran orang tua terdahulu (Mulyani *et al.*, 2020).



Gambar 5. Metode Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Manfaat Tumbuhan Obat yang Digunakan

Berdasarkan Tabel 1, tumbuhan yang digunakan sebagai obat memiliki khasiat yang bervariasi dalam mengatasi berbagai macam penyakit dan keluhan tubuh. Family Lamiaceae memiliki spesies terbanyak, yakni 5 spesies yang digunakan masyarakat untuk pengobatan. Diikuti oleh family Euphorbiaceae 4 spesies dan Solanaceae 3 spesies. Berdasarkan pengetahuan lokal di masyarakat, dari 42 jenis tumbuhan tersebut bisa dijadikan ramuan, sehingga tidak hanya satu jenis tumbuhan mengobati suatu penyakit melainkan lebih dari satu jenis tumbuhan obat dipadukan (Kameswari, 2023).

Masyarakat memanfaatkan daun begonia, daun sirih, buah jeruk nipis, daun katuk, umbi bawang merah, daun kemangi, dan daun pepaya yang biasa digunakan untuk menurunkan demam. Namun selain untuk menurunkan demam, daun katuk yang dapat meningkatkan produksi ASI karena mengandung alkaloid dan sterol (Rahmanisa & Aulianova, 2016; Septiani *et al.*, 2026; Utami *et al.*, 2026). Tumbuhan begonia mengandung saponin, flavonoida, polifenol yang dapat menyembuhkan demam (Shobi & Viswanathan, 2018). Selain begonia, bawang merah juga memiliki manfaat untuk menurunkan demam khususnya pada anak-anak karena mengandung florigosin, sikloaliin, metialiin, dan karmferol (Beigoli *et al.*, 2021; Hayuni *et al.*, 2019).

Masyarakat desa juga memanfaatkan batang serih, buah ciplukan, buah jeruk nipis, daun binahong, daun jambu biji, buah ceremai, buah tomat, dan buah kedondong yang berguna untuk mengobati sakit perut atau gangguan pencernaan. Ciplukan memiliki senyawa glikosida, flavonoid, saponin yang berfungsi untuk mengobati sakit perut (Baihaqi *et al.*, 2017; Cárdenas-Castro *et al.*, 2021; Lem *et al.*, 2022). Kedondong juga memiliki senyawa flavonoid, saponin, dan tannin yang berkhasiat untuk antioksidan, antibakteri, dan anti inflamasi (Rudiana *et al.*, 2023; Zahra *et al.*, 2024). Jambu biji memiliki manfaat yang sama untuk mengatasi gangguan pencernaan khususnya diare karena mengandung senyawa tannin pada daunnya (Manikandan *et al.*, 2016; Waghulde & Kharche, 2023). Getah pohon pisang, daun bandotan, daun bidara cina dan getah pohon singkong menurut masyarakat dapat menyembuhkan luka. Bandotan dapat menyembuhkan luka dengan menggunakan daun yang digosok kemudian ditempelkan ke luka (Roko *et al.*, 2026).

Daun sirih, buah jeruk nipis, buah ceremai, lidah buaya, buah kedondong, daun jawer kotok, umbi bawang merah, dan daun binahong memiliki manfaat untuk meringankan batuk. Daun sirih sebagai obat, di antaranya pembersih mata, penghilang bau badan, batuk, sariawan, memelihara kecantikan, dan obat keputihan (Kurniati *et al.*, 2022). Kandungan senyawa bioaktif seperti metil eugenol, sineol, estrgol, karvakrol, tannin, alkaloid, flavonoid, antarkuinon, dan komponen steroid banyak terdapat pada daun sirih (Kursia *et al.*, 2016; Zaini *et al.*, 2026). Sakit kepala dapat diobati dengan batang serih, daun begonia, buah ciplukan, dan daun singkong. Untuk kebersihan alat vital pada wanita dapat menggunakan daun sirih, daun kemuning, dan daun jambu biji memiliki manfaat untuk keputihan (Biswas *et al.*, 2022; Hardiyanti *et al.*, 2026; Kursia *et al.*, 2016; Saqib *et al.*, 2015).

Daging lidah buaya dapat mengatasi rambut rontok. Untuk penderita rematik dapat diobati dengan daun singkong, tumbuhan kumis kucing dan buah cabai. Kumis kucing memiliki manfaat untuk asam urat yang digunakan bagian daunnya (Agatta & Putra, 2024; Manek *et al.*, 2019; Satyaningtijas *et al.*, 2023). Cabai memiliki manfaat untuk pengobatan flu,

sariawan, rematik, dan penambah nafsu makan (Sanati *et al.*, 2018; Yuli & Yuni, 2021). Daun jawer kotok, daun andong, buah pare, dan daun bandotan dapat mengobati bisul dan wasir. Bandotan dapat dimanfaatkan untuk menetralkan racun bisul, sariawan, dan bengkak-bengkak (Latifah *et al.*, 2020; Roko *et al.*, 2026; Sundari *et al.*, 2025). Jawer kotok digunakan untuk mengatasi ambeien dengan cara merebus batang dan daun bersama telur ayam yang kemudian diminum (Alang *et al.*, 2022; Haryanto Susanto *et al.*, 2025).

Daun sena merupakan tumbuhan yang tergolong sulit dijumpai di desa Gekbrong. Meskipun sulit tapi masyarakat masih menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat. Daun sena untuk mengatasi sembelit/gangguan pencernaan. Daun sena mengandung flavonoid, tannin, dan saponin yang digunakan sebagai antioksidan (da Silva *et al.*, 2021; Dubey, 2023; Kemboi *et al.*, 2020). Selain menggunakan daun senna, untuk memperlancar buang air besar dapat menggunakan buah pepaya dan daun jarak pagar (Balsaheb *et al.*, 2026; Elkousy *et al.*, 2021). Sementara itu, getah jarak pagar dapat dimanfaatkan untuk mengobati sariawan Elkousy *et al.*, 2021; Mohammed *et al.*, 2026). Pepaya mengandung senyawa alkaloid pada buahnya yang memiliki sifat antibakteri sehingga dapat mengobati diare (Balsaheb *et al.*, 2026).

Menurut masyarakat desa, khasiat penggunaan tumbuhan sebagai obat cukup manjur. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat, manfaat dan cara penggunaan biasanya dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Selain itu, masyarakat desa menggunakan tumbuhan obat karena tidak memiliki efek samping seperti pada obat kimia, lebih terjangkau dan mudah dibudidayakan, meskipun saat ini sebagian tumbuhan masih hidup liar di hutan. Tumbuhan obat aman, tidak memiliki efek samping, murah, praktis dan juga manfaatnya terasa bagi tubuh (Bhatt *et al.*, 2023; Yuli & Yuni, 2021).

Tumbuhan obat yang diperoleh masyarakat desa sebagian besar berasal dari pekarangan rumah yang kemudian dibudidayakan. Pekarangan bagian depan banyak digunakan untuk menanam tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat tradisional dan juga tanaman hias. Pekarangan juga dapat menjadi tempat bersosialisasi dengan masyarakat lainnya

untuk bertukar informasi mengenai tumbuhan obat yang dimanfaatkan (Silalahi, 2019; Susilo *et al.*, 2021).

Jenis tumbuhan yang berada di desa Gekbrong masih beragam dan memiliki manfaat yang beragam sebagai obat tradisional. Banyaknya jenis tumbuhan obat ini berpotensi dijadikan buku saku mengenai morfologi, khasiat, dan kandungan yang terdapat dalam tumbuhan. Buku saku ini dapat dijadikan sumber belajar dan media pembelajaran pada materi keanekaragaman makhluk hidup, sehingga menambah pengetahuan mengenai tumbuhan obat yang berada di sekitar lingkungan rumah khususnya di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Penelitian ini masih perlu disempurnakan kembali dengan upaya pelestarian pengetahuan mengenai tumbuhan obat bagi generasi muda, perlu dibuatnya buku saku mengenai tumbuhan obat sebagai sumber belajar, dan penelitian ini dapat dilakukan di daerah lain yang masih belum ditelusuri pemanfaatan tumbuhan obatnya.

Kesimpulan

Penelitian ini mengidentifikasi 42 jenis tumbuhan dari 30 famili yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat desa Gekbrong, dengan Lamiaceae sebagai famili yang paling banyak yang dimanfaatkan. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan adalah daun, sedangkan cara pengolahan yang dominan adalah direbus, dan sebagian besar tumbuhan diperoleh dari pekarangan rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan lokal masyarakat masih berperan penting dalam pemanfaatan tumbuhan obat, sehingga dokumentasi, validasi ilmiah, dan pelestarian pengetahuan antargenerasi perlu diperkuat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Gekbrong, keluarga Bapak Uden Suherlan, keluarga Bapak Sayo, dan masyarakat desa yang telah membantu penelitian ini.

Referensi

Abboud, K. Y., da Luz, B. B., Dallazen, J. L., Werner, M. F. de P., Cazarin, C. B. B., Junior, M. R. M., Iacomini, M., & Cordeiro,

- L. M. C. (2019). Gastroprotective Effect of Soluble Dietary Fibres From Yellow Passion Fruit (*Passiflora edulis* f. *flavicarpa*) Peel Against Ethanol-Induced Ulcer in Rats. *Journal of Functional Foods*, 54, 552–558. <https://doi.org/10.1016/J.JFF.2019.02.003>
- Agatta, E. W., & Putra, A. A. G. R. Y. (2024). Potensi Pemanfaatan Kandungan Flavonoid Tanaman Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus*) Sebagai Agen Terapi Asam Urat. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(12), 251–258. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1276>
- Ak, T., R, S., & S, V. (2023). In Vitro And In Vivo Pharmacological Evaluation Of *Mimosa pudica* Leaf And Root Extract For Antinephrolithiatic Activity. *Journal of Advanced Zoology*, 44(S7), 1153–1163. <https://doi.org/10.53555/JAZ.V44IS7.3060>
- Al-Shaqha, W. M., Khan, M., Salam, N., Azzi, A., & Chaudhary, A. A. (2015). Anti-diabetic Potential of *Catharanthus roseus* Linn. and Its Effect on The Glucose Transport Gene (GLUT-2 and GLUT-4) in Streptozotocin Induced Diabetic Wistar Rats. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 15(379), 1–8. <https://doi.org/10.1186/S12906-015-0899-6>
- Alang, H., Rosalia, S., & Ainulia, A. D. R. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Mamasa Di Sulawesi Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 77–87. <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i1.4852>
- Alshammari, A. M. N. (2018). Anti-Ulcerogenic Impact of *Passiflora edulis* Powder and Extract on Gastric Ulcer in Rats. *Journal of American Science*, 14(10), 42–46. <https://doi.org/10.7537/marsjas141018.05>
- Althurwi, H. N., Rehman, N. U., Abdel-Kader, M. S., & Albaqami, F. F. (2025). Pharmacological Basis for Medicinal Use of *Cymbopogon proximus* Hochst. ex A. Rich. Essential Oil in Hyperactive Gastrointestinal Disorders. *Frontiers in Pharmacology*, 16, 1–11. <https://doi.org/10.3389/FPHAR.2025.1533511>
- Arifin, A., Styaningrum, Y., & Nurhapsari, A. (2026). Efektivitas Ekstrak Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Bakteri *Enterococcus faecalis* Pada Perawatan Saluran Akar (Secara In Vitro). *Medis: Jurnal Inovasi Kesehatan Dan Medika Nusantara*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.67096/MEDIS.V1I2.164>
- Baihaqi, A., Khoir, M., Satrio, M. B., Sudrajat, A. K., Rachma, N. P., Nazhat, A., Khanzaa, S., Nunung, N., Dianti, D. L., Hadanursamsi, R., & Nurjaman, J. (2017). Tumbuhan Obat dan Satwa Liar. In *Biodiversity Warriors Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Biodiversity Warriors Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia.
- Balsaheb, P. V., Narsinh, S. B., Bhagwan, G. S., Sainath, K. V., & Ravindra, C. P. (2026). In Vitro Evaluation of Digestive Enzyme Activity of Papaya (*Carica papaya* L.) Fruit Extract. *IJNRD: International Journal of Novel Research and Development*, 11(1), 86–96. <https://ijnrd.org/papers/IJNRD2601311.pdf>
- Beigoli, S., Behrouz, S., Memarzia, A., Ghasemi, S. Z., Boskabady, M., Marefati, N., Kianian, F., Khazdair, M. R., El-Seedi, H., & Boskabady, M. H. (2021). Effects of *Allium cepa* and Its Constituents on Respiratory and Allergic Disorders: A Comprehensive Review of Experimental and Clinical Evidence. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 22. <https://doi.org/10.1155/2021/5554259>
- Bhatt, M. D., Joshi, D. R., Bhandari, G. S., Maharjan, S., Guragain, D., Tamang, P., & Kunwar, R. M. (2023). Documentation of Plant Biodiversity and Ethnobotany in Jhilmil Area, Kanchanpur, Nepal. *Banko Janakari*, 33, 8–15.
- Biswas, P., Anand, U., Saha, S. C., Kant, N., Mishra, T., Masih, H., Bar, A., Pandey, D. K., Jha, N. K., Majumder, M., Das, N., Gadekar, V. S., Shekhawat, M. S., Kumar, M., Radha, Proćkó, J., Lastra, J. M. P. de la, & Dey, A. (2022). Betelvine (*Piper betle* L.): A comprehensive Insight Into its

- Ethnopharmacology, Phytochemistry, and Pharmacological, Biomedical and Therapeutic Attributes. *Journal of Cellular and Molecular Medicine*, 26(11), 3083–3119.
<https://doi.org/10.1111/JCMM.17323>
- Cárdenas-Castro, A. P., Zamora-Gasga, V. M., Alvarez-Parrilla, E., Ruíz-Valdiviezo, V. M., Venema, K., & Sáyo-Ayerdi, S. G. (2021). In vitro Gastrointestinal Digestion and Colonic Fermentation of Tomato (*Solanum lycopersicum* L.) and Husk Tomato (*Physalis ixocarpa* Brot.): Phenolic Compounds Released and Bioconverted by Gut Microbiota. *Food Chemistry*, 360, 130051.
<https://doi.org/10.1016/J.FOODCHEM.2021.130051>
- da Silva, U. P., de Sousa, B. L., Agrizzi, A. P., Mantovani, H. C., Leite, J. P. V., & Varejão, E. V. V. (2021). Extracts from *Euphorbia heterophylla* Naturally Grown in Brazil – Chemical Constitution and Bioactivities. *South African Journal of Botany*, 142, 486–494.
<https://doi.org/10.1016/J.SAJB.2021.07.009>
- Dirhamsyah, T. (2021). *Buku Saku Tanaman Obat. Budidaya Dan Pasca Panen Tebu* (8th ed.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Dubey, K. (2023). Diversity and Ethnomedicinally Important Plants of the Family Euphorbiaceae in Girls College campus Khandwa (M.P.). *Indian J. Applied & Pure Bio*, 38(3), 1293–1296.
- Ekayoda, O., Kadiri, H. E., Apiamu, A., & Okpoghono, J. (2025). Evaluating the Impact of *Persea americana* and *Telfairia occidentalis* Seeds in The Liver of Anaemic Rats. *Food Chemistry Advances*, 6, 100942.
<https://doi.org/10.1016/J.FOCHA.2025.100942>
- Elfita, Mardiyanto, Fitrya, Larasati, J. E., Julinar, Widjajanti, H., & Muharni. (2019). Antibacterial Activity of *Cordyline fruticosa* Leaf Extracts and its Endophytic Fungi Extracts. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(12), 3804–3812.
<https://doi.org/10.13057/BIODIV/D201245>
- Elkousy, R. H., Said, Z. N. A., Abd El-Baseer, M. A., & Abu El wafa, S. A. (2021). Antiviral Activity of Castor Oil Plant (*Ricinus communis*) Leaf Extracts. *Journal of Ethnopharmacology*, 271, 113878.
<https://doi.org/10.1016/J.JEP.2021.113878>
- Enejoh, O. S., Ogunyemi, I. O., Bala, M. S., Oruene, I. S., Suleiman, M. M., & Ambali, S. F. (2015). Ethnomedical Importance of *Citrus aurantifolia* (Christm) Swingle. *The Pharma Innovation*, 4(8), 1–6.
https://www.thepharmajournal.com/vol4Issue8/Issue_Oct_2015/4-7-11.1.pdf
- Febriyanto, H. (2020). Bakal Jadi Desa Wisata, Kades Gekbrong Ingin Kesejahteraan Petani Meningkatkan. *Cianjur.Jabarekspres.com*.
- Fithria, R. F., Heroweti, J., Anwar, F. F., Safara, I. L., & Atsabitah, A. Z. (2022). Aktivitas Antiacne dan Antiaging Ekstrak Etanol Metanol Daun Mint (*Mentha piperita*). *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 19(2), 103–110.
<https://doi.org/10.31942/JIFFK.V19I2.6418>
- Fouedjou, R. T., Tsakem, B., Siwe-Noundou, X., Fogang, H. P. D., Donkia, A. T., Ponou, B. K., Poka, M., Demana, P. H., Teponno, R. B., & Tapondjou, L. A. (2023). Ethnobotany, Phytochemistry, and Biological Activities of the Genus *Cordyline*. *Biomolecules*, 13(12), 1783.
<https://doi.org/10.3390/BIOM13121783>
- Goswami, S., Ali, A., Prasad, M. E., & Singh, P. (2024). Pharmacological Significance of *Catharanthus roseus* in Cancer Management: A Review. *Pharmacological Research - Modern Chinese Medicine*, 11, 100444.
<https://doi.org/10.1016/J.PRMCM.2024.100444>
- Hardani, D., Saputra, D. A., Azura, D., & Amnora, C. C. Al. (2026). DIA-GUARD Herbal System: An Innovative Nano-Encapsulated Guava Leaf (*Psidium guajava*) Extract as a Natural Therapy to Inhibit Bacteria That Cause Diarrhea. *Journal of Community and Clinical Pharmaceutical Sciences*, 1(1), 20–25.
<https://journalpharmaceuticalsciences.com/index.php/JCCPS/article/view/99>
- Hardiyanti, R., Rahmadi, A., Nasution, E. Z., & Siregar, A. H. (2026). Antioxidant and Antibacterial Activities of Active

- Compound From *Murraya paniculata* (L.) Leaves. *Rasayan*, 19(3), 1307–1312. <https://doi.org/10.31788/RJC.2026.1936799>
- Haryanto Susanto, F. X., Naffiah Choirunniza, A., Subagyo, D. L., Resta, M., & Yanuar, S. (2025). Uji Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jawer Kotok (*Coleus atropurpureus* L. Benth) Secara In Vitro. *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, 10(2), 303–311. <https://doi.org/10.47219/ATH.V10I2.469>
- Hashim, R. B., Jamil, E. F., Zulkipli, F. H., & Daud, J. M. (2015). Fatty Acid Compositions of Silver Catfish, *Pangasius* sp. Farmed in Several Rivers of Pahang, Malaysia. *Journal of Oleo Science*, 64(2), 205–209. <https://doi.org/10.5650/JOS.ESS14191>
- Hayuni, A. F., Widyastuti, Y., & Sarifah, S. (2019). Efektifitas Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Usia 1-5 tahun di Puskesmas Giligan. *Media Publikasi Penelitian*, 15(1), 1–7.
- Hidayah, H. A., & Hakim, R. R. Al. (2022). Etnobotani: Belajar Dari Pemanfaatan Tumbuhan Liar. *Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 8–14. <http://www.sintesa.stkip-arahmaniyah.ac.id/index.php/sintesa/article/view/46>
- Ibrahim, N., Nuryanti, S., Hasanuddin, A., & Zubair, M. S. (2020). Phytochemical Analysis and Antihyperuricemic Activity of Ethanolic Extract of *Moringa oleifera* Seeds. *Pharmacognosy Journal*, 12(6), 1698–1704. <https://doi.org/10.5530/pj.2020.12.229>
- Indriyani, N. N., Anshori, J. Al, Permadi, N., Nurjanah, S., & Julaeha, E. (2023). Bioactive Components and Their Activities from Different Parts of *Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle for Food Development. *Foods*, 12(10), 1–23. <https://doi.org/10.3390/FOODS12102036>
- Iwar, K., Ochar, K., Seo, Y. A., Ha, B. K., & Kim, S. H. (2024). Alliums as Potential Antioxidants and Anticancer Agents. *International Journal of Molecular Sciences*, 25(15), 1–35. <https://doi.org/10.3390/IJMS25158079>
- Jafar, J., & Djollong, A. F. (2018). Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*, 3, 198–203. <https://doi.org/10.31850/jgt.v7i3.379>
- Juliastini, R., Saputri, G. A. R., & Feladita, N. (2023). Uji Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) Metode Transit Intestinal Dengan Metode Proteksi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(2), 1464–1470. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i2.8715>
- Kameswari, D. (2023). Pemanfaatan Tanaman Herbal dalam Praktik Pengobatan Tradisional Suku Baduy, Kabupaten Lebak, Banten. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 160–169. <https://doi.org/10.28926/BRILIANT.V8I1.1109>
- Kemboi, D., Peter, X., Langat, M., & Tembu, J. (2020). A Review of the Ethnomedicinal Uses, Biological Activities, and Triterpenoids of *Euphorbia* Species. *Molecules*, 25(17), 1–29. <https://doi.org/10.3390/MOLECULES25174019>
- Khoerunnisa, A. A., & Susilawati, A. (2026). Pengaruh Herbal Medicine Rosemary (*Rosmarinus Officinalis*) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(1), 2899–2904. <https://doi.org/10.61878/BNJ.V8I1.525>
- Kiani, H. S., Ali, A., Zahra, S., Hassan, Z. U., Kubra, K. T., Azam, M., & Zahid, H. F. (2022). Phytochemical Composition and Pharmacological Potential of Lemongrass (*Cymbopogon*) and Impact on Gut Microbiota. *AppliedChem*, 2(4), 229–246. <https://doi.org/10.3390/APPLIEDCHEM2040016>
- Kim, H., Moon, J. Y., Kim, H., Lee, D. S., Cho, M., Choi, H. K., Kim, Y. S., Mosaddik, A., & Cho, S. K. (2010). Antioxidant and Antiproliferative Activities of Mango (*Mangifera indica* L.) Flesh and Peel. *Food Chemistry*, 121(2), 429–436. <https://doi.org/10.1016/J.FOODCHEM.2009.12.060>
- Koutouan, F. P., Yapi, Y. M., Kande, S., & Wandan, E. N. (2023). Anthelmintic Activity of Nine Varieties of *Cajanus cajan* (L.) Millsp on *Haemonchus contortus* from

- Sheep. *Indian Journal of Animal Research*, 57(10), 1370–1374.
<https://doi.org/10.18805/IJAR.B-1400>
- Kundarto, W., Pangesti, K. A. Y., Shabrina, F., & Sasongko, H. (2020). Wound Healing Activity of Skin Incision and Skin Burn From Spray Gel Formula Contains Combination of Banana Stem (*Musa acuminata* Colla) And *Aloe vera* Ethanol Extracts on Mice. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 858(1), 012027. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/858/1/012027>
- Kurniati, L., Carolin, B. T., & Lail, N. H. (2022). Comparison between The Administration of Betel Leaves (*Piper betle* L.) and Binahong Leaf (*Anredera cordifolia*) on Flour Albus in Women of Reliable Age in Serua Ciputat Regional Region in 2022. *Nursing and Health Sciences Journal*, 2(2), 124–129.
<https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2.100>
- Kursia, S., Lebang, J. S., & Nursamsiar, N. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etilasetat Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Terhadap Bakteri *Straphylococcus epidermidis*. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 3(2), 72–77.
<https://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/article/view/8643>
- Kusumaningrum, Y. (2020). *Tanaman Obat Keluarga*. Sukoharjo: Media Karya Putra.
- Latifah, H., Jusuf, Y., Paembonan, S., Hasanuddin, & Sultan. (2020). Identifikasi Potensi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Produksi Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Galung Tropika*, 9(April), 60–67.
<https://doi.org/10.31850/jgt.v9i1.549>
- Laya, A., & Koubala, B. B. (2020). Polyphenols in Cassava Leaves (*Manihot esculenta* Crantz) and Their Stability in Antioxidant Potential After in Vitro Gastrointestinal Digestion. *Heliyon*, 6(3), e03567.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03567>
- Lem, F. F., Yong, Y. S., Goh, S., Chin, S. N., & Chee, F. T. (2022). Withanolides, The Hidden Gem in *Physalis minima*: A Mini Review on Their Anti-inflammatory, Anti-neuroinflammatory and Anti-Cancer Effects. *Food Chemistry*, 377, 132002.
<https://doi.org/10.1016/J.FOODCHEM.2021.132002>
- Li, S., Li, L., Yan, H., Jiang, X., Hu, W., Han, N., & Wang, D. (2019). Anti-gouty Arthritis and Anti-hyperuricemia properties of Celery Seed Extracts in Rodent Models. *Molecular Medicine Reports*, 20(5), 4623–4633.
<https://doi.org/10.3892/MMR.2019.10708>
- Lin, M., Piao, L., Zhao, Z., Liao, L., Wang, D., Zhang, H., & Liu, X. (2025). Therapeutic Potential of *Cajanus cajan* (L.) Millsp. Leaf Extract in Modulating Gut Microbiota and Immune Response for the Treatment of Inflammatory Bowel Disease. *Pharmaceuticals*, 18(67), 1–15.
<https://doi.org/10.3390/ph18010067>
- Manek, M., Boro, T., & Ruma, M. (2019). Identifikasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 16(1), 64–77.
- Manikandan, R., Anand, A. V., & Kumar, S. (2016). Phytocgemical and in vitro Antidiabetic activity of *Psidium guajava* leaves. *Pharmacognosy Journal*, 8(4), 392–394.
<https://doi.org/10.5530/pj.2016.4.13>
- Marsila, R., Febrianti, A., Sari, A. V., Fetrilia, Afifah, S. N., Naurah, N. T., Mardiana, & Wahab, S. (2025). Ekstraksi dan Identifikasi Senyawa Bioaktif Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.). *Jurnal Lentera Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.52120/jlik.v3i1.59>
- Mohammed, M. A., Ibrahim, B. M. M., Ibrahim, N. E., Shabana, M. E., & El-Rashedy, A. A. (2026). Chemopreventive Effects of *Ricinus communis* Metabolites in Experimental Breast Carcinogenesis via Modulation of Inflammatory and Proliferative Signaling Pathways. *Research Square*. <https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-9890166/V1>
- Mulyani, Y., Sumarna, R., & Patonah. (2020). Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(1), 37–54.
<https://doi.org/10.22487/J24428744..V.I.13572>

- Munawarah, R., Sari, P. K., & Susiani, E. F. (2023). Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi N-Heksana Ekstrak Etanol 96% Daun Pare (*Momordica charantia* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 7(2), 79–85.
<https://doi.org/10.51817/BJP.V7I2.494>
- Mustafa, A. M., Bastawesy, G. A., Hatem, S., Moussa, R. A. G., Hal, D. M., Fawzy, M. H., Mansour, M. A., & Abd El Hafeez, M. S. (2025). Polyphenolic Protection: The Role of Mangiferin in Mitigating Neurodegeneration and Neuroinflammation. *Inflammopharmacology*, 33(8), 4535–4552. <https://doi.org/10.1007/S10787-025-01854-3>
- Naldi, J., Ginting, I., Naldi, J., Rudang, S. N., & Ramadayanti, S. (2022). Sedative Test of Ethanol Extract of Putri Malu Leaves (*Mimosa pudica* Linn.) in Mice (*Mus musculus*) With Standardized Herbal Medicine Lelap as Comparison. *Journal La Medihealtico*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.37899/JOURNALLAM EDIHEALTICO.V3I2.579>
- Nofita, N., Salza Fadilla, S., Pratiwi, I. A., Ayu, G., Saputri, R., & Hermawan, D. (2025). Efektivitas Sediaan Gel Ekstrak Kulit Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var sapientum) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar dan Luka Sayat. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 11(1), 308–317. <https://doi.org/10.35311/JMPI.V11I1.815>
- Nugroho, L. H., & Hartini, Y. S. (2021). *Farmakologis Tumbuhan Obat*. Gajah Mada University Press.
- Obiandu, C., Oworji, B. I., Okari, K., & Amechi, C. S. (2022). Actions of *Persea americana* on Some Blood Parameters of Male Wistar Rats. *Scholars International Journal of Anatomy and Physiology Abbreviated Key Title: Sch Int J Anat Physiol*, 5(6), 105–109. <https://doi.org/10.36348/sijap.2022.v05i06.002>
- Pereira, A. R. A., Velho, A. P. M., Cortez, D. A. G., Szerwieski, L. L. D., & Cortez, L. E. R. (2016). Traditional Use of Medicinal Plants by Elderly. *Northeast Network Nursing Journal*, 17(3), 427–434. <https://doi.org/10.15253/2175-6783.2016000300018>
- Pratiwi, D. M. N., Yuliani, S. H., & Samirana, P. O. (2025). Studies on Anti-inflammatory Activity and Wound-healing Property of Secondary Metabolite of *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis Leaves: A review. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 15(2), 045–056. <https://doi.org/10.7324/JAPS.2025.206872>
- Qur'an, S. C. N., Huda, C., & Martha, R. D. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Daun Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i2.270>
- Qurrotu Aini, A., & Titik Mutiarawati, D. (2021). Perbedaan Efek Antelmintik Ekstrak Etanol Bawang Putih Tunggal (*Alium sativum* L.) Dan Bawang Bombay (*Alium cepa* L.) Terhadap Kematian Cacing *Ascaridiagalli* Secara In Vitro. *Jurnal Analis Kesehatan Sains*, 8(1), p. <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/ANKES>
- Rahmanisa, S., & Aulianova, T. (2016). Efektivitas Ekstraksi Alkaloid dan Sterol Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) terhadap Produksi ASI. *Mjority*, 5, 117.
- Raodah. (2019). Pengetahuan Lokal Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Tolaki Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5, 46–63. <https://doi.org/10.36869/v5i1.25>
- Roko, G., Nounagnon, M., Barry, A. O., Agbodjato, N. A., Chidebe, I., Nzeyimana, P., Soromo, L. W., Baba-Moussa, L., & Emeje, M. (2026). Traditional uses of *Ageratum conyzoides* L. (Asteraceae) and its scientific evidence for therapeutic efficacy: A review. *Plant Science Today*, 13(1). <https://doi.org/10.14719/PST.11614>
- Romadhon, B. R., Vebriani, F., Zaen, P. A. L., Putri, S. A., Muhaimin, F. G., Mustikasari, A. C., Kharisma, N. W., Firdausya, S. N., Refdiana, H., Witanto, A. B., & Mahanal, S. (2026). Napas Hijau Gunung Kawi: Etnobotani Tumbuhan dalam Ritual dan Pengobatan Tradisional Masyarakat Sekitar

- Desa Balesari. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 6(2), 885–907.
<https://doi.org/10.36312/BIOCASTER.V6I2.1222>
- Rudiana, T., Indriatmoko, D. D., & Firginia, K. (2023). Antioxidant Activity of The Combination of Ambarella Leaves (*Spondias dulcis* Parkinson) and Soursop Leaves (*Annona muricata* Linn) Extract. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 9(2), 83–87.
<https://doi.org/10.31603/PHARMACY.V9I2.5082>
- Sabrina, S., Saha, S. R., Kamruzzaman, M., & Islam, M. J. (2024). Exploring The Cancer-fighting Properties of *Catharanthus roseus*: A natural Powerhouse. *Plant Trends*, 2(4), 108–115.
<https://doi.org/10.5455/PT.2024.09>
- Sanati, S., Razavi, B. M., & Hosseinzadeh, H. (2018). A review of the effects of *Capsicum annuum* L. and its Constituent, Capsaicin, in Metabolic Syndrome. *Iranian Journal of Basic Medical Sciences*, 21(5), 439–448.
<https://doi.org/10.22038/IJBMS.2018.25200.6238>
- Saqib, F., Ahmed, M. G., Janbaz, K. H., Dewanjee, S., Jaafar, H. Z. E., & Zia-Ul-Haq, M. (2015). Validation of Ethnopharmacological Uses of *Murraya paniculata* in Disorders of Diarrhea, Asthma and Hypertension. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 15(1), 319.
<https://doi.org/10.1186/S12906-015-0837-7>
- Satyaningtijias, A. S., Pamungkas, J., Sa'diah, S., Wientarsih, I., Purnawarman, T., Purnomo, R. M., Nisa, K., Nugroho, R. A., Hadiyanti, C. R., & Tarigan, R. (2023). Potensi Daun Kumis Kucing dalam Meningkatkan Hematopoiesis pada Kondisi Kerusakan Ginjal. *Acta Vet Indones. The Indonesian Veterinary Journal / Jurnal Acta Veterinaria Indonesiana*, 11(3), 189–195.
<https://doi.org/10.29244/AVI.11.3.189-195>
- Septiani, M. V., Putri, M. T., & Febriyani, P. A. (2026). The Effectiveness of Giving *Sauropus androgynus* and *Carica papaya* to Increase Breast Milk Production in Breastfeeding Mothers. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 11(1), 121–132.
<https://doi.org/10.34012/jumkep.v11i1.7693>
- Shobi, T. M., & Viswanathan, M. B. G. (2018). Antibacterial Activity of di-butyl phthalate Isolated From *Begonia malabarica*. *Journal of Applied Biotechnology & Bioengineering*, 5(2), 97–100.
<https://dx.doi.org/10.15406/jabb.2018.05.0123>
- Sidauruk, R. N., Novriani, E., & Lubis, R. (2026). Testing the Effectiveness of *Moringa oleifera* Leaf Extract in Reducing Uric Acid Levels in Mice (*Mus musculus*) Induced by Chicken Liver Infection. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 9(1), 686–694.
<https://doi.org/10.36490/JOURNAL-JPS.COM.V9I1.1328>
- Silalahi, M. (2019). Keanekaragaman Tumbuhan Bermanfaat Di Perkarangan Oleh Etnis Sunda Di Desa Sindang Jaya Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Matematik Dan Ipa*, 10(1).
<https://doi.org/10.26418/JPMIPA.V10I1.25849>
- Singh, M., Netram, G., Sharma, N., Prajapati, L., & Garg, V. (2026). Formulation and Evaluation of Polyherbal Skin Cream Containing *Aloe vera*, Neem and Tulsi Extracts. *International Journal of Health Advancement and Clinical Research (Tz)*, 4(2), 06–10.
<http://ijhacr.com/index.php/ijhacr/article/view/134>
- Sosial dan Kependudukan. (2020). *Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Cianjur 2018/2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur.
- Suárez-Pérez, M., Dublán-García, O., Morachis-Valdez, A. G., Saucedo-Vence, K., Kirchmayr, M. R., López-Medina, F. A., López-García, G., Santillán-Álvarez, Á., Heredia-García, G., Díaz-Bandera, D., & Valdés-Ramos, R. (2026). Biopolymeric Delivery Systems Enriched with *Melaleuca alternifolia*, *Mentha piperita*, and Polyhydroxy Acids for Acne Management: A Narrative Review. *Cosmetics*, 13(3), 1–36.
<https://doi.org/10.3390/COSMETICS13030145>
- Sulasmi, S., Sanjaya, A. N., Sari, S. E., & Cahya,

- C. A. D. (2022). Testing The Effectiveness Of Bidara Leaf Ethanol Extract (*Ziziphus mauritiana* L.) In Gel Preparations For Burn Wounds In Male Rabbit (*Oryctolopus cuniculus*). *PCJN: Pharmaceutical and Clinical Journal of Nusantara*, 1(01), 12–20. <https://doi.org/10.58549/PCJN.V1I01.2>
- Sum, L. H., & Ziqi, C. (2023). A Contribution To The Documentation of The Natural Heritage of Temasek Junior College, With a Focus on Plant Diversity. *Nature In Singapore*, 16, 1–35. <https://doi.org/10.26107/NIS-2023-0119>
- Sundari, V., Sulastri, T., & Suwitonon, M. R. (2025). The Effect of Variations in Babadotan Leaf Extract Concentration (*Ageratum conyzoides* L.) on the Physical Properties and Stability of Topical Gel Preparations as an Anti-Inflammatory. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(4), 359–367. <https://doi.org/10.29303/JBT.V25I4A.10832>
- Suraida, Susanti, T., Sholichin, M., Syefrinando, B., & Darmaputra. (2020). *Pengetahuan Tumbuhan Obat*. CV. Jivaloka Mahacipta.
- Susilawati, Y., Muhtadi, A., Moektiwardoyo, M., & Arifin, P. C. (2016). Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Iler (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R.Br.) Pada Tikus Putih Galur Wistar Dengan Metode Induksi Aloksan. *Farmaka*, 14(2), 82–96. <https://doi.org/10.24198/jf.v14i2.9296>
- Susilo, F., Nasution, J., & Rahmiati. (2021). Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Dalam Upaya Peningkatan Kreatifitas Remaja Melalui Teknik “Oshibana.” *Pelita Masyarakat*, 2(2), 118–124. <https://doi.org/10.31289/PELITAMASYA RAKAT.V2I2.4992>
- Suthisamphat, N., Dechayont, B., Phuaklee, P., Prajuabjinda, O., Vilaichone, R. K., Itharat, A., Mokmued, K., & Prommee, N. (2020). Anti-*Helicobacter pylori*, Anti-Inflammatory, Cytotoxic, and Antioxidant Activities of Mace Extracts from *Myristica fragrans*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine: ECAM*, 2020, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2020/7576818>
- Talan, R., Ardan, A. S., Dhani, A. R., & Santrum, M. J. (2026). Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Nifukani Kabupaten Timor Tengah Selatan. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 1186–1199. <https://doi.org/10.62335/SINERGI.V3I4.2483>
- Tan, S. P., Tan, E. N. Y., Lim, Q. Y., & Nafiah, M. A. (2020). *Phyllanthus acidus* (L.) Skeels: A review of its Traditional Uses, Phytochemistry, and Pharmacological Properties. *Journal of Ethnopharmacology*, 253, 112610. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2020.112610>
- Tyagi, A., & Pal, K. (2017). The Effects Of Rosemary (*Rosmarinus officinalis*) Leaves Powder on Glucose Level. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 6(13), 548–554. <https://doi.org/10.20959/wjpr201713-9814>
- Utami, R., Zahira, R., Hasti, S., Furi, M., Farsesa, R. U., Lestari, P., & Fadhli, H. (2026). Aktivitas Antioksidan, Kandungan Fenolik dan Flavonoid Total Dari Ekstrak Etanol Daun *Sauropus androgynus* Dari Berbagai Wilayah Provinsi Riau, Indonesia. *Jurnal Farmasi Sains Dan Obat Tradisional*, 5(1), 165–175. <https://doi.org/10.62018/SITAWA.V5I1.237>
- Vaidya, N., Agarwal, R., Dipankar, D. G., Patkar, H., Ganu, G., Nagore, D., Godse, C., Mehta, A., Mehta, D., & Nair, S. (2025). Efficacy and Safety of *Boswellia serrata* and *Apium graveolens* L. Extract Against Knee Osteoarthritis and Cartilage Degeneration: A Randomized, Double-blind, Multicenter, Placebo-Controlled Clinical Trial. *Pharmaceutical Research*, 42(2), 249–269. <https://doi.org/10.1007/S11095-025-03818-2>
- Waghulde, S., & Kharche, A. (2023). Anti-Microbial Activity, Antioxidant and Antidiarrheal Activities of the Leaves of *Carica papaya* L. and *Psidium guajava* L. *Chemistry Proceedings*, 1–10. <https://doi.org/10.3390/xxxxx>
- Wakhidah, A. Z., & Silalahi, M. (2018). Etnofarmakologi Tumbuhan Miana (*Coleus scutellarioides* (L.) Benth) Pada Masyarakat Halmahera Barat, Maluku Utara. *Pro-Life*, 5(2), 567–578. <https://doi.org/10.33541/pro-life.v5i2.711>
- Wijayanti, R., Susmayanti, W., Meliana, D. F.,

- Fauziyah, A. H., Anjeline, A. M., Yunika Mutiara Sari Suwanto Putri, D. Y. M. S. S., & Ulya, F. T. (2025). Antibacterial and Antifungal Activities of *Pandanus amaryllifolius* Leaf Extract, Fractions, and Isolate and Their Role in Anti-Dandruff Shampoo Optimization. *Sciences of Pharmacy*, 4(2), 51–65. <https://doi.org/10.58920/sciphar0402299>
- Yanduke, P. P., Putri, W. R., & Anggraeni, R. (2025). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 96% Daun Pepaya (*Carica papaya* L) Terhadap Bakteri *Salmonella typhi* Penyebab Demam Tifoid. *Malahayati Nursing Journal*, 7(9), 4150–4159. <https://doi.org/10.33024/MNJ.V7I9.22134>
- Yanti, N., Hidayat, R., & Virgo, G. (2026). Pemberian Jus Pare (*Momordica charantia*) Terhadap Penurunan Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Inovasi Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 99–105. <https://jikka.org/index.php/jikka/article/view/16>
- Yehia, R. S., & Altwaim, S. A. (2023). An Insight into In Vitro Antioxidant, Antimicrobial, Cytotoxic, and Apoptosis Induction Potential of Mangiferin, a Bioactive Compound Derived from *Mangifera indica*. *Plants*, 12(7), 1539. <https://doi.org/10.3390/PLANTS12071539>
- Yuli, F., & Yuni, K. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat Famili Solanaceae Di Kecamatan Tugumulyo. *Biologi Makassar*, 6(2), 10–22. <https://doi.org/10.20956/bioma.v6i2.13464>
- Zahra, N., Mukhlisah, N. R. I., & Hidayati, A. R. (2024). Effect of Solvent Extraction on Yield and Phytochemical Screening of Kedondong (*Spondias dulcis*) Leaf Extracts. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(4), 549–555. <https://doi.org/10.29303/JBT.V24I4.7465>
- Zaini, M. A.-H., Aaqillah-Amr, M. A., Seng, T. H., Bakar, K., & Karim, N. U. (2026). Antioxidant Properties of Betel (*Piper betle* L.) Leaf and Their Application Against Microbiological Changes in *Litopenaeus vannamei*. *Discover Food*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.1007/S44187-026-00995-W>
- Zu, Y. gang, Liu, X. lei, Fu, Y. jie, Wu, N., Kong, Y., & Wink, M. (2010). Chemical Composition of the SFE-CO₂ Extracts from *Cajanus cajan* (L.) Huth and Their Antimicrobial Activity In Vitro and In Vivo. *Phytomedicine*, 17(14), 1095–1101. <https://doi.org/10.1016/J.PHYMED.2010.04.005>
- Zulfiana, Y., & Fatmawati, N. (2023). Use Of Guava As A Prevention Of Acute Diarrhea In Toddlers. *Journal for Quality in Public Health*, 6(2), 374–379. <https://doi.org/10.30994/JQPH.V6I2.461>